



Keterampilan Membaca Teks Naratif dalam Artikel Ilmiah Jurnal Online Siswa SMP Negeri 2 Satap Cikakak

Ratna Rizky Wulandari^{1*}, Siti Rohmatulloh Hayatun²

¹Politeknik TEDC Bandung, Jawa Barat, Indonesia

²SMP Negeri 2 Satu Atap Cikakak, Jawa Barat, Indonesia

*E-mail: ratnarizky@poltektedc.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan membaca teks naratif dalam artikel ilmiah jurnal online. Penelitian berlangsung di pertengahan semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Populasi penelitian ini adalah 114 siswa SMP Negeri Satap Cikakak, Sukabumi, Jawa Barat. Mereka terbagi dari 13 siswa kelas 7, dan 52 siswa kelas 8, serta 49 siswa kelas 9. Sampel ditetapkan sebanyak 89 siswa berdasarkan formula yang dikembangkan oleh Slavin; penarikan secara random sederhana tanpa pengembalian. Jumlah sampel per kelas ditentukan secara proporsi dari anggota populasi. Instrumen penelitian berbentuk tes klotz berisi 12 pelesapan sehingga menghasilkan 12 item. Uji t satu sampel dipakai untuk menganalisis data keterampilan membaca teks naratif dalam artikel ilmiah jurnal online. Uji ANOVA searah dipakai untuk menganalisis data keterampilan membaca teks naratif dalam artikel ilmiah jurnal online per kelompok sampel. Semua pengujian statistik inferensial menggunakan aplikasi SPSS. Untuk rumusan masalah-1 ditemukan nilai $t = -0,146$ untuk uji t satu sampel pada $\text{sig.} = 0,884$ sehingga $\text{sig.} = 0,884 > 0,05$ yang bermakna keterampilan membaca teks naratif dalam artikel ilmiah jurnal online berkategori tinggi. Nilai $F = 0,232$ untuk uji Anova searah berada pada $\text{sig.} = 0,794$ sehingga $\text{sig.} = 0,794 > 0,05$ yang bermakna keterampilan membaca teks naratif dalam artikel ilmiah jurnal online per kelompok sampel tidak memperlihatkan perbedaan.

Kata kunci: keterampilan membaca, teks naratif, artikel ilmiah, jurnal online

The Narrative Text Reading Skills in Online Journal Scientific Articles toward Students of SMP Negeri 2 Satap Cikakak

ABSTRACT

This study aims to describe the skills of reading narrative texts in online journal scientific articles. The research takes place in the middle of the odd semester of the 2022/2023 school year. The population of this research is 114 students of SMP Negeri Satap Cikakak, Sukabumi, West Java. They were divided into 13 grade 7 students, and 52 grade 8 students, and 49 grade 9 students. The sample was determined as many as 89 students based on the formula developed by Slavin; Simple random withdrawals with no returns. The number of samples per class is determined in proportion to the members of the population. The research instrument was in the form of a Klotz test containing 12 dispensing to produce 12 items. The one-sample t-test was used to analyze data on narrative text reading skills in scientific articles in online journals. One way ANOVA test was used to analyze data on narrative text reading skills in online journal scientific articles per sample group. All inferential statistical tests use the SPSS application. For the formulation of problem-1, it was found that the value of $t = -0.146$ for the one sample t test at $\text{sig.} = 0.884$ so $\text{sig.} = 0.884 > 0.05$ which means that the skill of reading narrative texts in online journal scientific articles is in the high category. The value of $F = 0.232$ for the one-way Anova test is at $\text{sig.} = 0.794$ so $\text{sig.} = 0.794 > 0.05$ which means that the skills in reading narrative texts in online journal scientific articles per sample group show no difference.

Keywords: reading skills, narrative text, scientific articles, online journals

Submitted
12/11/2022

Accepted
13/11/2022

Published
25/11/2022

Citation	Wulandari, R. R., & Hayatun, S. R. (2022). Keterampilan Membaca Teks Naratif dalam Artikel Ilmiah Jurnal Online Siswa SMP Negeri 2 Satap Cikakak. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 6, November 2022</i> , 775-784. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.207 .
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Ratna Rizky Wulandari, Siti Rohmatollah Hayatun, November 2022, 775-784

keterampilan membaca, teks naratif, artikel ilmiah, jurnal online

775

PENDAHULUAN

Teknologi informasi berkembang pesat. Perkembangan ini mendatangkan keberuntungan karena informasi mudah diterima dan atau mudah dikirim terlepas dari resiko pengadaan perangkat teknologi informasi itu sendiri seperti handphone dan laptop termasuk resiko untuk memperoleh jaringan.

Dalam dunia pendidikan jenjang SMK, teknologi informasi menjadi satu di antara banyak jurusan. Di antara jurusan itu adalah Teknik Komputer Jaringan.

Di jenjang perguruan tinggi, teknologi informasi menjadi satu di antara banyak nama akademi dan atau sekolah tinggi. Di antara akademi, politeknik, dan atau sekolah tinggi adalah Akademi atau Sekolah Tinggi Ilmu Komputer. Di Fakultas Teknik, teknologi informasi diajarkan kepada para mahasiswa antara lain di jurusan/prodi Manajemen Informatika, Teknologi Informatika, Teknik Designer Komputer Visual, Ilmu Komputer.

Sebagai media pembelajaran, berbagai produk teknologi informasi dimanfaatkan oleh para guru dan dosen. Produk yang dimaksud antara lain google form, google classroom, dan artikel ilmiah di jurnal online.

Teknologi informasi dalam wujud jurnal online yang memublikasi artikel hasil-hasil penelitian relatif belum banyak dimanfaatkan para guru di jenjang pendidikan SMP/MTs. Dengan kata lain, hasil penelitian relatif belum diterima secara langsung oleh para siswa via artikel di jurnal online yang diintegrasikan ke dalam google form. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian kolaborasi dosen dan guru SMP/MTs sehingga dengan mudah dapat melibatkan para siswa untuk berkunjung ke jurnal online guna membaca artikel ilmiah. Dalam konteks ini, guru yang berhasil dikontak untuk dapat bergabung dalam penelitian kolaborasi adalah guru Bahasa Indonesia yang bertugas di SMP Negeri 2 Satap Cikakak, Sukabumi, Jawa Barat.

Berdasarkan uraian di atas, dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, perlu dilakukan penelitian menggunakan media google form dan artikel ilmiah dalam jurnal online. Judul yang serasi dengan kondisi adalah ‘Keterampilan Membaca Teks Naratif dalam Artikel Ilmiah Jurnal Online Siswa SMP Negeri 2 Satap Cikakak’.

Penelitian deskriptif-analitik ini dilakukan untuk menemukan jawaban atas masalah penelitian. Masalah penelitian itu dirumuskan dalam beberapa rumusan yakni:

- 1) Berapakah mean keterampilan membaca teks naratif di artikel ilmiah jurnal online berbasis google form siswa SMP Negeri 2 Satap Cikakak, Sukabumi, Jawa Barat?
- 2) Samakah mean keterampilan membaca teks naratif di artikel ilmiah jurnal online berbasis google form siswa SMP Negeri 2 Satap Cikakak, Sukabumi, Jawa Barat? per kelompok sampel?

Penelitian deskriptif-analitik ini dilakukan untuk menghasilkan 2 tujuan. Tujuan itu untuk dideskripsikan berikut ini:

- 1) untuk menganalisis mean keterampilan membaca teks naratif di artikel ilmiah jurnal online berbasis google form siswa SMP Negeri 2 Satap Cikakak, Sukabumi, Jawa Barat;
- 2) untuk menganalisis mean keterampilan membaca teks naratif di artikel ilmiah jurnal online berbasis google form siswa SMP Negeri 2 Satap Cikakak, Sukabumi, Jawa Barat per kelompok sampel.

Penelitian deskriptif-analitik ini memiliki banyak terhadap kalangan tertentu. Kalangan yang dimaksud: 1) pengawas sekolah; 2) kepala sekolah; 3) teman sejawat. Bagi pengawas sekolah, artikel ini dapat dijadikan contoh untuk pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis artikel ilmiah dalam jurnal online. Bagi kepala sekolah, artikel ini juga dapat dijadikan contoh untuk melakukan supervisi klinik tentang pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis artikel ilmiah dalam jurnal online di SMP/



MTs. Bagi teman sejawat, artikel ini diyakini dapat dijadikan perbincangan dan atau diskusi ilmiah tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis artikel ilmiah dalam jurnal online.

Keterampilan membaca teks naratif dalam artikel ilmiah jurnal online yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah kegiatan siswa SMP Negeri 2 Satap Cikakak, Sukabumi, Jawa Barat mengisi tes teks klotz untuk 12 pelepasan. Teks klotz itu termuat di dalam artikel ilmiah pada tautan di halaman 155 yang ditulis oleh Satria dan Suntoko.

Membaca klotz merupakan kegiatan memahami bacaan melalui pengisian setiap kata yang lesap dalam tatanan paragraf. Maksudnya, pembaca diminta mengisi 1 kata di bagian yang dilesapkan/diklotzkan (Razak, 2021:189-190).

Di bawah ini disajikan contoh teks klotz. Kunci jawaban: 1) Allah; 2) rasul; 3) yang; 4) namun; 5) yang; 6) yang.

Isa bin Maryam berkata kepada Bani Israil, "Aku ini utusan Allah kepadamu yang membenarkan kitab yang diturunkan (1) _____ yakni Taurat dan memberi kabar gembira bahwa akan ada seorang (2) penutup setelahku (3) _____ bernama Ahmad (Muhammad)". (4) _____ demikian, ketika rasul itu datang dengan membawa bukti (5) _____ nyata, mereka pun berkata bahwa inilah sihir (6) _____ nyata (Razak, 2021:193; QS, 61:5 dalam Katsir, 2008:162).

Google form merupakan satu di antara banyak aplikasi elektronik yang berpotensi dikunjungi para siswa melalui tautan yang dikirim guru melalui google classroom via HP atau laptop. Di dalam google form ini siswa diminta mengisi data atribut siswa seperti nama siswa, jender, kelas, nama sekolah, dan nomor HP/WA pada seksi pertama dan menjawab setiap soal untuk seksi kedua yang ditutup dengan kegiatan submit.

Melalui tautan DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.14> siswa berada di tab baru yakni Home jurnal online guna membuka artikel di fitur PDF. Di artikel ini para siswa diberi petunjuk dalam google form untuk menunjuk halaman 155 guna mendapatkan teks klotz yang menjadi indikator keterampilan membaca di artikel ilmiah dalam jurnal online.

Penelitian relevan yang berkaitan dengan keterampilan membaca artikel ilmiah jurnal online banyak ditemui di berbagai artikel ilmiah online itu sendiri. Di bawah ini disajikan 3 artikel relevan itu yakni:

- 1) Afidah & Liswati (2022) menulis artikel dengan judul Prates Keterampilan Membaca Temuan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Baru Universitas Pendidikan Indonesia;
- 2) Alfalah dkk. (2022) menulis artikel dengan judul Keefektifan Teknik Tes Menggunakan Media Literasi Digital dalam Kuliah Bahasa Indonesia terhadap Mahasiswa Baru;
- 3) Satria & Suntoko (2022) menulis artikel dengan judul Pembelajaran Kemampuan Menggali Isi Teks Eksplanasi melalui Teknik Klotz di Kelas VI SD.

METODE

Penelitian kolaborasi ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Satap Cikakak. Sekolah yang ber-NPSN 20267958 ini terletak di Kelurahan Ridogalih, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat.

Penelitian berlangsung di bulan Oktober 2022. Waktu ini termasuk dalam rentang waktu semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

Populasi (N) penelitian ini adalah 114 siswa SMP Negeri 2 Satap Cikakak yang submit tes keterampilan membaca teks naratif di google form atas soal di artikel ilmiah jurnal online. Mereka terbagi dari siswa kelas 7 sejumlah 13 orang, siswa

kelas 8 sejumlah 52 orang, dan siswa kelas 9 sejumlah 49 orang siswa.

Berdasarkan formula sampel dari Slavin dalam Razak (2018:11); Setiawan (2007:3) pada tingkat kekeliruan 0,05 diperoleh jumlah sampel (n) sebesar 89. Jumlah ini dihitung via substitusi formula yakni: $n = \frac{[114]}{[1+114(0,05)^2]} = 88,71 = 89$.

Melalui prinsip proporsi, sampel kelas 7 sebanyak 10 orang, sampel kelas 8 sebanyak 41 orang, dan sampel kelas 9 sebanyak 38 orang. Proses penghitungan untuk memperoleh nilai 10 orang untuk kelas 7 yakni: $13/114 \times 89 = 10,14 = 10$.

Tabel 1
Jumlah Populasi dan Sampel

No.	Kelas	Populasi	Sampel	Keterangan
1	Kelas 7	13	10	$13/114 \times 89$
2	Kelas 8	52	41	$52/114 \times 89$
3	Kelas 9	49	38	$49/114 \times 89$
	Jumlah	114	89	

Anggota setiap kelompok sampel ditarik secara random sederhana dari kelompok populasi. Penarikan menerapkan sistem tanpa pengembalian. Maksudnya, setiap anggota populasi yang terpilih secara acak sederhana tidak lagi dimasukkan dalam anggota populasi untuk penarikan selanjutnya. Karenanya, peluang setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel lebih kecil pada penarikan urutan awal (Razak, 2017:67).

Penelitian ini memiliki instrumen tunggal sebagai alat pengumpul data keterampilan membaca teks naratif di artikel ilmiah jurnal online. Instrumen itu adalah tes teks klotz berisi 12 soal yang merupakan sebuah paragraf faktual. Tes ini termuat di dalam artikel ilmiah jurnal online di tautan DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.14> yang disediakan di google form. Berikut ini disajikan teks klotz sebagai indikator keterampilan membaca artikel ilmiah di jurnal online.

Teks Klotz

Ayah Tina memelihara kucing. Awalnya hanya 1)_____ekor. Kini kucing peliharaan 2)_____Tina itu berjumlah 10 ekor.

Kucing pertama ayah Tina berawal dari kucing yang datang ke 3)_____mereka. Ayah Tina menyuguhkan 4)_____, bukan saja makanan sisa, tetapi juga makanan yang 5)_____kepada kucing. Makanan itu disajikannya pada setiap 6)_____, siang, sore, dan pukul 9 7)_____. Lama-lama kucing itu bunting dan akhirnya melahirkan 8)_____ekor anak, 2 berbulu 9)_____dan seekor berbulu kuning tua.

Semakin lama 3 anak kucing itu semakin tumbuh sehat karena juga diberi makanan khusus untuk kucing 10)_____. Satu di antara mereka adalah kucing 11)_____. Mereka tumbuh dewasa dan sampai masanya anak kucing dan ibunya melahirkan pula masing-masing 3 ekor 12)_____kucing yang mungil (Satria & Suntoko, 2022:155).

Kunci teks di atas satu pun tidak berisi kata tugas. Kunci yang dimaksud:

- 1) satu
- 2) ayah
- 3) rumah
- 4) makanan
- 5) utuh
- 6) pagi
- 7) malam
- 8) 3
- 9) putih
- 10) merk
- 11) betina
- 12) anak

Penskoran data keterampilan membaca teks naratif di artikel ilmiah di jurnal online bagi siswa SMP Negeri 2 Satap Cikakak menggunakan 2 ketentuan. Pertama, setiap nomor yang berkunci kata benda, kata kerja, atau kata sifat berskor 3.



Kedua, setiap nomor yang berkunci bukan kata benda, kata kerja, atau kata sifat yakni kata tugas berskor 1. Kondisi ini terjadi jika anggota sampel menjawab benar. Jika jawaban salah berskor nol. Jumlah skor harapan maksimal adalah 36. Hal ini disebabkan semua kunci tidak satu pun berasal dari kata tugas.

Tabel 2
Penghitungan Skor Teks Kloz per Kunci Jawaban

No. Soal	Kunci	Salah	Benar
1	satu	0	3
2	ayah	0	3
3	rumah	0	3
4	makanan	0	3
5	utuh	0	3
6	pagi	0	3
7	malam	0	3
8	3	0	3
9	putih	0	3
10	merk	0	3
11	betina	0	3
12	anak	0	3
	Jumlah Skor	0	36

Teks kloz sebagai indikator keterampilan membaca teks naratif di artikel ilmiah jurnal online dikelompokkan menjadi tiga 3 kategori atas dasar skor baku. Kategori tersebut dicantumkan di bawah ini (Razak, 2021:54):

- 1) 56.00-60.00 persen: sangat rendah;
- 2) 60.00-77.50 persen: rendah;
- 3) 77.50-95.00 persen: tinggi;
- 4) 95.00-100.00 persen: sangat tinggi.

Data keterampilan membaca teks naratif di artikel ilmiah jurnal online dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial via aplikasi SPSS. Untuk rumusan masalah-1 digunakan prosedur analisis uji t satu sampel. Uji ini menggunakan

hipotesis statistik: H_0 diterima jika nilai t pada sig. tertentu $> 0,05$. H_0 bermakna mean keterampilan membaca teks naratif di artikel ilmiah di jurnal online bagi siswa SMP Negeri 2 Satap Cikakak sama dengan mean pembandingan 27 diterima.

Untuk rumusan masalah-2 digunakan prosedur analisis uji ANOVA searah. Uji ini menggunakan hipotesis statistik: H_0 diterima jika nilai F pada sig. tertentu $> 0,05$. H_0 bermakna mean keterampilan membaca teks naratif di artikel ilmiah jurnal online bagi siswa SMP Negeri 2 Satap Cikakak tidak berbeda menurut perbedaan kelas.

TEMUAN

1. Keterampilan Membaca Teks Naratif di Artikel Ilmiah Jurnal Online

Mean keterampilan membaca teks naratif di artikel ilmiah jurnal online bagi siswa SMP Negeri 2 Satap Cikakak sebesar 28,955. Nilai stdevnya sebesar 2,88; nilai modus 30; nilai minimum 21 dan nilai maksimum 30 (Gambar-1).

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
data	89	28.96	2.899	.307

Gambar-1

Output Nilai Statistik Deskriptif untuk Uji t Satu Sampel via SPSS Mean Keterampilan Membaca Teks Naratif di Artikel Ilmiah Jurnal Online

Melalui uji t satu sampel diperoleh nilai $t = 0,146$. Nilai ini berada pada sig. sebesar 0,884. Karenanya, sig. = $0,0884 > 0,05$. Artinya, mean keterampilan membaca teks naratif di artikel ilmiah jurnal online bagi siswa SMP Negeri 2 Satap Cikakak sebesar 28,96 sama dengan nilai mean pembandingan sebesar 29 yang setara dengan 80,56. Tafsirannya adalah keterampilan membaca teks naratif di artikel ilmiah jurnal online bagi siswa SMP Negeri 2 Satap Cikakak berkategori tinggi. Hasil pengujian tertera di Gambar-2.

One-Sample Test

	Test Value = 29					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
data	-.146	88	.884	-.045	-.66	.57

Gambar-2

Output Uji t Satu Sampel via SPSS Mean Keterampilan Membaca Teks Naratif di Artikel Ilmiah Jurnal Online

2. Keterampilan Membaca Teks Naratif di Artikel Ilmiah Jurnal Online per Kelas

Mean keterampilan membaca teks naratif di artikel ilmiah jurnal online bagi siswa SMP Negeri 2 Satap Cikakak sebesar 28,96 dengan stdev 2,899. Mean untuk kelas 7 sebesar 29,40 pada stdev 1,897

untuk n sebesar 10. Mean untuk kelas 8 sebesar 28,76 pada stdev 3,611 untuk n sebesar 41. Mean untuk kelas 9 sebesar 29,05 pada stdev 2,217 untuk n sebesar 38 (Tabel-3). Kelompok data ini diperlukan untuk pengujian uji ANOVA searah; memastikan sama-tidaknya 3 jenis mean.

Descriptives

data	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
kelas 7	10	29.40	1.897	.600	28.04	30.76	24	30
kelas 8	41	28.76	3.611	.564	27.62	29.90	12	30
kelas 9	38	29.05	2.217	.360	28.32	29.78	21	30
Total	89	28.96	2.899	.307	28.34	29.57	12	30

Gambar-3

Output Nilai Statistik Deskriptif untuk Uji ANOVA searah via SPSS Keterampilan Membaca Teks Naratif di Artikel Ilmiah Jurnal Online per Kelas

Jumlah kuadrat between groups sebesar 3,965 pada df sebesar 2. Atas dasar nilai ini diperoleh mean kuadrat untuk between groups sebesar 1,982. Di sisi lain, jumlah kuadrat within groups sebesar 735,856 pada df sebesar 86. Atas dasar nilai ini diperoleh mean kuadrat untuk within groups sebesar 8,556. Melalui 2 kelompok mean kuadrat

ini diperoleh nilai $F = 0,232$ pada sig. 0,794. Dengan demikian, nilai sig. $0,794 > 0,05$ (Gambar-4). Tafsirannya, tidak terdapat perbedaan mean keterampilan membaca teks naratif di artikel ilmiah jurnal online per kelas SMP Negeri 2 Satap Cikakak, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat.

ANOVA

data	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.965	2	1.982	.232	.794
Within Groups	735.856	86	8.556		
Total	739.820	88			

Gambar-4

Output Uji ANOVA searah via SPSS Keterampilan Membaca Teks Naratif di Artikel Ilmiah Jurnal Online per Kelas



DISKUSI

Seperti tertera di struktur temuan, uji t satu sampel diperoleh nilai $t = 0,146$. Nilai ini berada pada sig. sebesar 0,884. Karenanya, sig. = 0,884 > 0,05. Artinya, mean keterampilan membaca teks naratif di artikel ilmiah jurnal online bagi siswa SMP Negeri 2 Satap Cikakak sebesar 28,96 sama dengan nilai mean pembandingan sebesar 29 yang setara dengan 80,56. Tafsirannya adalah keterampilan membaca teks naratif di artikel ilmiah jurnal online bagi siswa SMP Negeri 2 Satap Cikakak berkategori tinggi. Kategori sedang ini diperoleh karena kategori yang diberlakukan dalam artikel ini relatif tinggi. Kategori tinggi berentang pada 77.50-95.00 persen; termasuk penggunaan kategori berlevel menengah karena dipilah atas 4 kategori: sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Namun demikian, jika artikel ini menerapkan kategori berlevel tinggi yang hanya memilih atas 3 kategori (rendah: 56,00-70,00; sedang: 70,00-85,00; dan tinggi 85,00-100,00), sebagaimana juga yang dibuat (Razak, 2021:154), maka hasil penelitian keterampilan membaca teks naratif di artikel ilmiah jurnal online ini termasuk dalam kategori sedang.

Terlepas dari penggunaan tinggi-rendahnya kategori keterampilan membaca teks naratif di artikel ilmiah jurnal online, teks klotz yang dijadikan indikator pengukuran tes keterampilan membaca tergolong indikator yang berlevel relatif rendah. Namun demikian, indikator ini dipakai karena beberapa alasan, yakni:

- 1) sampel penelitian berjenjang SLTP yakni SMP Negeri 2 Satap Cikakak, bukan berjenjang pendidikan SLTA;
- 2) sampel penelitian berjenjang SLTP dari kelompok SLTP Satu Atap (Satap) yang berlokasi relatif jauh dari kawasan urban serta secara dominan sekolah satap ini masih di bawah manajemen pendidikan dasar;

- 3) media tes keterampilan membaca teks naratif di artikel ilmiah jurnal online adalah artikel ilmiah dalam jurnal online itu sendiri yang digapai oleh anggota sampel melalui tautan dalam google form yang prosedurnya relatif rumit bagi kalangan siswa SLTP dibandingkan dengan prosedur manual.

Teks klotz sebagai alat ukur keterampilan membaca teks naratif di artikel ilmiah jurnal online bagi siswa SMP Negeri 2 Satap Cikakak sesungguhnya termasuk teks berlevel sulit di antara banyak jenis teks klotz. Hal ini disebabkan sebuah nomor yang dilesapkan yang menjadi butir soal tidak satu pun berjenis kata tugas yakni: di, yang, dengan, tetapi, untuk, namun, kepada, dari, sebab, karena, dan, pada. Lazimnya, sebuah teks klotz memuat item campuran kata tugas dan bukan kata tugas seperti kata benda dan kata kerja menggunakan sistem menjodohkan; 5 dari 7 kata yang tersedia. Berikut ditampilkan contoh teks klotz melalui gambar di bawah ini.

Ibrahim menjadikan berhala-berhala itu hancur. kecuali yang terbesar. Karenanya, para (1) _____ berhala bertanya kepada Ibrahim. (2) _____ melakukan perbuatan penghancuran terhadap tuhan sesembahan (3) _____ ? Pelakunya itu termasuk (4) _____ zalim. Mereka memperoleh informasi bahwa seorang pemuda, (5) _____, mencela tuhan-tuhan ini.	1. Ibrahim 2. orang 3. penyembah 4. Siapa 5. Mengapa 6. pembuat 7. Ismail
---	---

Gambar-5

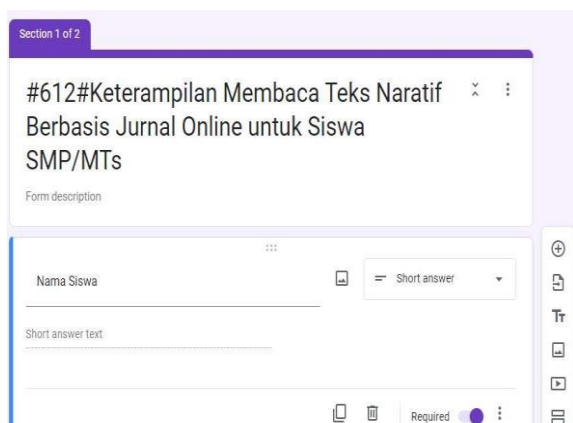
Teks Klotz Model Menjodohkan (Razak, 2021:157)

Dari perspektif prosedur tes, penelitian untuk penulisan artikel ini tergolong kompleks. Hal ini disebabkan relatif banyak proses yang harus dilalui oleh anggota sampel untuk dapat menemui soal dan menjawab tes.

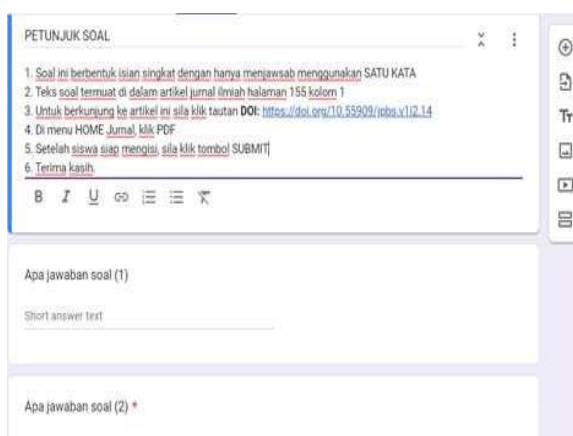
Pertama, setiap anggota sampel harus membuka WA untuk memperoleh tautan google form yang

dikirimkan peneliti kepada guru Bahasa Indonesia (yang juga menjadi anggota peneliti) SMP Negeri 2 Satap Cikakak.

Kedua, anggota sampel yang diyakini difasilitasi oleh guru dan atau orang tua masing-masing untuk membuka google form di perangkat elektronik seperti HP Android atau laptop. Kegiatan ini membawa siswa kepada tampilan halaman awal section-1 google form (Gambar-6) dan halaman petunjuk section-2 google form untuk mendapatkan tautan artikel ilmiah (Gambar-7).

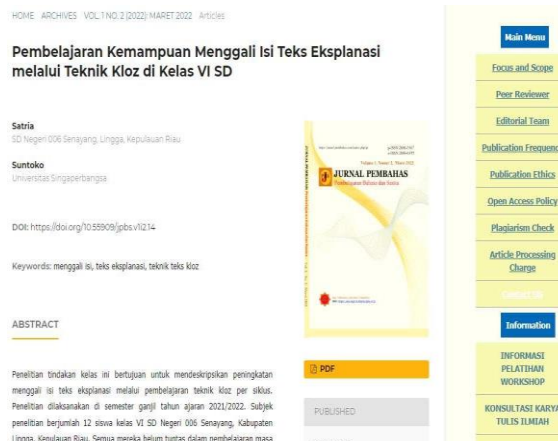


Gambar-6
Tampilan Halaman Awal Google Form



Gambar-7
Tampilan Halaman Awal Section-2 Google Form tentang Petunjuk Soal

Ketiga, siswa membuka jurnal online guna memperoleh artikel yang berisi teks klotz guna menjawab pertanyaan di section-2 google form. Melalui tautan DOI, maka siswa tiba di home jurnal pembahas (Gambar-8).



Gambar-8
Tampilan Halaman Jurnal Pembahas via Tautan DOI:
<https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.14>

Keempat, siswa mengklik tombol PDF untuk mendapatkan artikel atas nama Satria dan Suntoko. Lazimnya muncul halaman awal artikel itu (Gambar-9).



ABSTRAK
Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan menggali isi teks eksplanasi melalui pembelajaran teknik klotz per siklus. Penelitian dilaksanakan di semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian berjumlah 12 siswa kelas VI SD Negeri 006 Senayang, Kabupaten Lingga, Kepulauan Riau. Semua mereka belum tuntas dalam pembelajaran masa orientasi. Penelitian tindakan kelas ini menerapkan 4 prosedur per siklus yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus terdiri 3 kali pertemuan termasuk sekali pertemuan yang didominasi oleh kegiatan tes formatif. Instrumen penelitian tindakan kelas ini: 1) LKPD teks eksplanasi dalam bentuk teks klotz; 2) RPP; 3) pedoman observasi; 4) tes klotz berbasis teks eksplanasi. Data dikumpulkan dalam pembelajaran konvensional di bulan September 2021. Analisis data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif yakni mean dan persentase. Analisis data kualitatif dilakukan secara tematik tentang kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran. Dirombak penelitian tindakan dalam 2 siklus. Untuk siklus pertama terdapat 4 siswa (40,00 persen) yang mencapai KKM 80,00. Untuk siklus kedua, siswa mencapai KKM sebanyak 6 orang (60,00 persen) dari jumlah siswa.

Gambar-9
Tampilan Halaman Awal Artikel Ilmiah a.n. Satria & Suntoko via Tautan DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.14>



Kelima, siswa skrol halaman artikel untuk mencapai halaman 155 tempat teks klotz-2 berada (Gambar-10).

Komponen KPP tertokus kepada kegiatan belajar-mengajar. Kegiatan belajar mengajar tertuang dalam butir pelaksanaan pembelajaran. Berikut ini disajikan 1 di antara 2 teks klotz sebagai teknik pembelajaran. Semua teks klotz ini ada di LKPD Menggali Isi Teks Eksplanasi.

Teks Klotz-2

Ayah Tina memelihara kucing. Awalnya hanya 1) _____ ekor. Kini kucing peliharaan 2) _____ Tina itu berjumlah 10 ekor. Kucing pertama ayah Tina berasal dari kucing yang datang ke 3) _____ mereka. Ayah Tina menyuguhkan 4) _____ bukan saja makanan saja, tetapi juga makanan yang 5) _____ kepada kucing. Makanan itu disajikannya pada setiap 6) _____, siang, sore, dan pukul 9 7) _____. Lama-lama kucing itu bunting dan akhirnya melahirkan 8) _____ ekor anak, 2 berbulu 9) _____ dan seekor berbulu kuning tua. Semakin lama 3 anak kucing itu semakin tumbuh sehat karena juga diberi makanan khusus untuk kucing 10) _____ Nice. Satu di antara mereka adalah kucing 11) _____. Mereka tumbuh dewasa dan sampai masanya anak kucing dan ibunya melahirkan pula masing-masing 3 ekor 12) _____ kucing yang mungil.

adaian (10 menit):

- 1) siswa menjawab salam guru saat guru membuka kelas;
- 2) siswa mengikuti guru membaca al-Fatihah;
- 3) siswa menyimak guru berapresiasi.

Kegiatan Inti Pertemuan 1 Siklus I

Kegiatan inti berjumlah 4 kegiatan. Kegiatan itu adalah (35 menit):

- 1) setiap siswa menerima langsung LKPD pembelajaran menggali isi teks eksplanasi dari guru;
- 2) para siswa diinstruksi guru mengerjakan tes teks klotz-2;
- 3) para siswa secara klasikal difasilitasi guru tentang alasan jawaban setiap butir tes teks klotz-2;
- 4) para siswa secara individu difasilitasi guru tentang alasan jawaban setiap butir tes teks klotz-2.

Kegiatan Akhir Pertemuan 1 Siklus I

Kegiatan akhir berisi 2 kegiatan. Kegiatan itu adalah (10 menit):

- 1) semua siswa diinstruksi guru untuk menutup LKPD;
- 2) semua siswa menjawab salam guru dalam

Gambar-10

Tampilan Halaman 155 Tempat Teks Klotz-2 di Artikel Ilmiah a.n. Satria & Suntoko

Tes berbasis online memiliki kebermaknaan tersendiri. Sebagai kegiatan yang melewati batas kelas formal di sekolah, para siswa diyakini juga memperoleh program bantuan dari lingkungan sekitar tempat siswa mengerjakan tes (Razak, 2020:89; Mahamod, 2014:112; Hashim & Kasbolah, 2012:5). Kondisi ini hendaklah dipandang sebagai faktor positif yang menguntungkan siswa, bukan segi negatif karena melibatkan lingkungan siswa.

Kondisi di atas terjadi karena media elektronik secara khusus. Dengan kata lain, program bantuan diterima juga oleh siswa dari lingkungan lain selain lingkungan sekolah dari peran media sebuah produk teknologi informasi. Kondisi ini memang selaras dengan pandangan para penulis dan atau pengguna media pembelajaran (Arsyad, 2013:19; Miftah, 2013:71; Karo-Karo, 2018:93).

SIMPULAN

Di bawah ini disajikan 2 simpulan. Jumlah simpulan ini selaras dengan jumlah rumusan masalah dan jumlah temuan, yakni:

- 1) keterampilan membaca teks naratif di artikel ilmiah jurnal online bagi siswa SMP Negeri 2 Satap Cikakak berkategori sedang;
- 2) tidak terdapat perbedaan mean keterampilan membaca teks naratif di artikel ilmiah jurnal online per kelas SMP Negeri 2 Satap Cikakak, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfalalah, Adib; Firnadia, Evia; & Jendriadi. 2022. Efektivitas Teknik Tes Menggunakan Media Literasi Digital dalam Kuliah Bahasa Indonesia terhadap Mahasiswa Baru. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 5, September 2022*, 693-700. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.194>.
- Afidah, Nuri Nofianti & Liswati, Khoeratun Nisa. 2022. Prates Keterampilan Membaca Temuan Artikel Online bagi Mahasiswa Baru Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 5, September 2022*, 573-584. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.138>.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Miftah, M. 2013. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 1, Nomor 2, 2013*, 95-105.
- Hashim, Mohamad Hisyam M. & Kasbolah, M. 2012. Application of Needham's Five Phase Constructivism Model in (Civil, Electrical and Mechanical) Engineering Subject at Technical Secondary School. *Journal of Education and Learning; Vol. 1, No. 1; 2012. hlm. 1-12*.



- Karo-Karo, Isran R. & Rohani. 2018. Manfaat Media Pembelajaran. *Jurnal Axiom*, Volume 7, Nomor 1, Januari-Juni 2018, hlm. 91- 96.
- Mahamod, Z. 2014. *Inovasi P & P dalam Pendidikan Bahasa Melayu*. Tanjong Malim, Perak, Malaysia: Universiti Pendidikan Sultan Idris.
- Razak, Abdul. 2020. *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Katsir, Ibnu. 2008. *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 8*. Penerjemah: Abu Huzaifah. Editor: Abdul Basith Abdul Aziz. Jakarta: Pustaka as-Sunnah.
- Razak, Abdul. 2017. *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, Abdul. 2018. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. 2021. *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Satria & Suntoko. 2022. Pembelajaran Kemampuan Menggali Isi Teks Eksplanasi melalui Teknik Klotz di Kelas VI SD. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 2, Maret*, 151-160.
- Setiawan, N. 2007. "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya". Makalah: Diskusi Ilmiah. Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007.